

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas daerah tangkapan hujan waduk Way Jepara secara hidrologi adalah 106,356 Km². Dari segi letak, terdapat beberapa kawasan yang mempengaruhi perkembangan daerah studi yaitu kawasan Hutan Lindung Register No. 38 Gunung Balak yang didalamnya juga termasuk Rawa Abar dan Rawa Jambu. Kawasan Register No. 38 banyak berpengaruh karena sebagian kawasan ini merupakan daerah tangkapan hujan (*catchment area*) waduk Way Jepara. Kondisi kawasan saat ini sangat memprihatinkan karena hampir seluruh hutan lindung yang ada telah ditebang secara liar dan saat ini telah beralih fungsi menjadi ladang jagung dan palawija lainnya. Kondisi kawasan ini semakin memprihatinkan dengan adanya pembukaan Rawa Abar dan Rawa Jambu yang merupakan zona konservasi menjadi lahan pertanian. Alasan utama masyarakat yang membuka Register No. 38 adalah karena faktor kesulitan ekonomi.
2. Dari hasil analisis yang dilakukan pada dasarnya permasalahan yang terjadi di daerah tangkapan hujan waduk Way Jepara dapat digolongkan menjadi dua

yaitu permasalahan konservasi daerah tangkapan hujan waduk Way Jepara dan permasalahan teknis waduk Way Jepara. Masing-masing masalah yang ada telah diberikan strategi dan skenario penanggulangannya.

3. Laju erosi rata-rata di daerah tangkapan hujan waduk Way Jepara termasuk dalam klasifikasi sedang yaitu sebesar 156,41 ton/hektar/tahun. Proses erosi yang terjadi di daerah tangkapan hujan waduk Way Jepara menghasilkan material sedimen yang memasuki waduk Way Jepara sebesar 209.603,33 ton/tahun atau menyebabkan terjadinya pengurangan kapasitas waduk sebesar 216.085,91 m³/tahun.
4. Mengingat waduk Way Jepara dibangun pada tahun 1977 maka umur waduk telah berjalan kurang lebih 35 tahun, sehingga umur waduk yang tersisa sejak saat ini dipandang dari angkutan sedimen yang menuju waduk adalah 23,31 tahun. Penggunaan asumsi di atas tentu saja memiliki beberapa kelemahan karena kenyataannya sedimen yang memasuki waduk tidak seluruhnya menuju *dead storage* melainkan mengendap di seluruh bagian dasar saluran termasuk yang menampung tampungan aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil analisis dari penelitian ini hanya mengacu kepada analisa data yang ada sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih mendekati dengan kondisi lapangan penelitian yang dilakukan bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan jumlah sedimen

yang terjadi pada waduk dengan menggunakan *Echo Sounding* sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara hasil analisis yang diperoleh dari analisa data dengan pengecekan langsung di lapangan, sehingga rekomendasi yang nantinya akan diberikan dapat lebih mengenai sesuai permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Dalam penyelesaian masalah kawasan hendaknya semua pihak terkait menggunakan langkah-langkah yang telah disepakati dan dikoordinasikan terlebih dahulu, sehingga kebijakan terhadap kawasan dapat berjalan seirama dan proses penyelesaian masalah yang ada berjalan dengan lancar.
3. Dalam penyelesaian masalah yang ada hendaknya diutamakan menggunakan metode pendekatan sosial, mengingat kondisi ekonomi, keamanan dan sosial politik saat ini membuat pola pikir masyarakat cenderung irrasional. Dengan pendekatan sosial diharapkan diperoleh jalan keluar yang terbaik bagi penyelesaian masalah kawasan.
4. Prinsip dasar yang harus digunakan dalam penyelesaian masalah adalah tetap berjalannya upaya konservasi kawasan dan tetap terjaminnya kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu metode yang dipilih sedapat mungkin menguntungkan kedua belah pihak.
5. Komitmen dan ketegasan pemerintah serta pihak-pihak yang terkait merupakan kunci bagi penyelesaian masalah yang ada, oleh karena itu harus dihindari peraturan-peraturan yang tumpang tindih terhadap kawasan serta adanya kepentingan-kepentingan pribadi atau golongan yang dapat menggagalkan usaha kearah penyelesaian masalah.